

## **ABSTRACT**

*The development of Mandalika resort area has been initiated since 1991 and up until nowadays still not have significant impact on regional or national economic development although many initiative and program has been conducted in this region. Besides land disputes and land acquisition problems, Land use conflict is one of the main challenges in development process of Mandalika Resort and Hinterland area. This project is only focusing on the main area as an exclusive area and neglecting local community participation. As the consequences, the resistance from local community has increase since this mega project not truly represents their cultural heritage and threatening their traditions and livelihoods in form of privatization especially in coastal area. This research analyse the role and power of stakeholders that associate with planning and development process in study area using Stakeholder mapping analysis. In the next steps SWOT analyses is carried out to formulate a good land use policy in Mandalika resort and hinterland area based on the local potencies.*

*Keywords: Land Use Policy, Land Use Conflict, Planning and Development process, Mandalika resort and Hinterland area*

## ABSTRAK

*Pengembangan kawasan resort Mandalika telah dimulai sejak tahun 1991 dan hingga saat ini masih belum memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi regional maupun nasional meskipun banyak inisiatif dan program telah dilakukan di wilayah ini. Selain sengketa tanah dan masalah pembebasan lahan, konflik penggunaan lahan merupakan salah satu tantangan utama dalam proses pembangunan Mandalika Resort dan kawasan sekitarnya. Proyek ini hanya berfokus pada area utama sebagai area eksklusif dan mengabaikan partisipasi masyarakat lokal. Sebagai akibatnya, resistensi dari komunitas lokal meningkat sejak mega proyek ini tidak benar-benar mewakili warisan budaya mereka dan mengancam tradisi dan mata pencaharian mereka dalam bentuk privatisasi terutama di daerah pesisir. Penelitian ini menganalisis peran dan kekuatan stakeholder yang terkait dengan proses perencanaan dan pengembangan di wilayah studi menggunakan analisis pemetaan stakeholder. Pada langkah selanjutnya, analisis SWOT dilakukan untuk merumuskan kebijakan penggunaan lahan yang baik di Mandalika resort dan kawasan sekitarnya berdasarkan potensi lokal.*

*Kata Kunci: Kebijakan Penggunaan Lahan, Konflik Penggunaan Lahan, Proses Perencanaan dan Pembangunan wilayah, Mandalika Resort dan Kawasan sekitarnya*